

Peningkatan Pemahaman Tentang Partisipasi Keluarga Penerima Manfaat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat

**Nursam^{1*}, Moh. Sawir¹, Abd. Kahar¹, Andi Nuraini¹, Muhammad Iqbal¹,
Abdul Wahid Safar¹**

*¹Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Madako Tolitoli*

Jl. Madako No. 01 Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah

**E-mail: nursam012@gmail.com*

ABSTRAK

Peningkatan pemahaman tentang partisipasi keluarga penerima harapan merupakan upaya untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar Program Keluarga Harapan (PKH) digunakan sesuai dengan peruntukannya yaitu sebagai upaya pemberdayaan masyarakat kurang mampu. Program Keluarga Harapan merupakan salah satu Langkah pemerintah untuk membantu masyarakat kurang mampu yang di peruntukan untuk penggunaan dana Pendidikan, untuk menunjang Kesehatan ibu hamil, menyusui dan balita serta lansia dan disabilitas berat sehingga oleh karena itu pengabdian yang dilakukan sebagai bagian dari Tri darma Perguruan Tinggi dilakukan di Dusun Salu, Kelurahan Nalu, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli yang merupakan salah satu dusun dengan sasaran penerima bantuan PKH. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu 15 November 2023. Pengabdian dengan sasaran peningkatan pemahaman ini diharapkan mampu meningkatkan pemanfaatan PKH oleh masyarakat khususnya dalam program pemberdayaan masyarakat di Dusun Salu agar tercipta masyarakat yang sejahtera.

Kata kunci : PKH, partisipasi, Pemberdayaan

ABSTRACT

Increasing understanding about the participation of families receiving hope is an effort to raise public awareness so that the Family Hope Program (PKH) is used according to its intended purpose, namely as an effort to empower underprivileged communities. The Family Hope Program is one of the government's steps to help underprivileged communities which is earmarked for the use of education funds, to support the health of pregnant, breastfeeding and toddlers as well as the elderly and those with severe disabilities so that therefore the service carried out as part of the Tri Dharma of Higher Education is carried out in Salu Hamlet, Nalu Village, Baolan District, Tolitoli Regency, which is one of the hamlets targeted to receive PKH assistance. This service was carried out on Wednesday 15 November 2023. This service with the target of increasing understanding is expected to be able to increase the use of PKH by the community, especially in the community empowerment program in Salu Hamlet to create a prosperous society.

Keywords: PKH, participation, empowerment

PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah satu program kerja pemerintah yang telah ada sejak tahun 2007. Program Keluarga Harapan diharapkan bisa menjadi stimulus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PKH juga merupakan usaha untuk menurunkan angka kemiskinan serta membentuk perlindungan social kepada masyarakat yang masuk kategori miskin serta meningkatkan kesejahteraan social penduduk miskin. Masyarakat penerima bantuan PKH merupakan rumah tangga/keluarga sangat miskin (RTSM/KSM) atau kelompok masyarakat yang berada pada kluster 1 (satu) namun pada 2012 calon peserta penerima PKH adalah rumah tangga/keluarga dengan peringkat kesejahteraan 7%

terendah.

Dengan adanya PKH diharapkan penerima mengalami perubahan dari tidak bersekolah menjadi bersekolah, dapat mengakses fasilitas Kesehatan. Pemberian dana bantuan dari PKH dilakukan dengan cara pemberian uang secara tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang dikenala dengan *Program Conditional Cash Transfers (CCT)* atau program Bantuan Tunai Bersyarat. Persyaratan tersebut dapat berupa kehadiran di fasilitas pendidikan (misalnya bagi anak usia sekolah), ataupun kehadiran di fasilitas kesehatan (misalnya bagi anak balita, atau bagi ibu hamil). Tetapi pada pelaksanaannya masih ada beberapa masyarakat yang tidak memprioritaskan penggunaan dana dari PKH. Sehingga tidak sejalan dengan cita-cita awal program PKH. Hal inilah yang menjadi dasar bagi pelaksana pengabdian di Dusun Salu, Kelurahan Nalu, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli.

Peningkatan pemahaman tentang partisipasi keluarga penerima Program Keluarga Harapan dalam upaya pemberdayaan masyarakat adalah proses dan upaya pemberian arahan kepada kelompok masyarakat penerima PKH agar dapat mengidentifikasi, menetapkan potensi dan kebutuhan serta dapat menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan optimalisasi bantuan PKH khususnya dalam bidang pendidikan dan kesehatan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Rabu 15 November 2023, di Dusun Salu, Kelurahan Nalu, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertema “peningkatan pemahaman tentang partisipasi keluarga penerima manfaat dalam program pemberdayaan masyarakat” metode yang digunakan adalah metode dengan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* karena pendekatan yang transformatif yang berorientasi pada pemberdayaan dan perubahan. Dikatakan Transformatif karena yaitu 1. Sebuah proses penumbuhan kekuasaan dan kemampuan diri kelompok masyarakat yang miskin/lemah, terpinggirkan, dan tertindas. 2. Proses dari, oleh dan untuk masyarakat. Posisi masyarakat didampingi/difasilitasi dalam mengambil keputusan dan berinisiatif agar lebih mandiri dalam mengembangkan kualitas kehidupannya. 3. Menempatkan masyarakat beserta institusi-institusinya sebagai kekuatan dasar bagi peningkatan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan agama. 4. Upaya melepaskan berbagai bentuk dominasi budaya, tekanan politik, eksploitasi ekonomi, dan hegemoni institusi agama yang membelenggu dan menghalangi upaya masyarakat menentukan cara hidup dan meningkatkan kualitas kehidupannya.

Pendekatan *Participatory Action Research* paling relevan untuk digunakan karena mengedepankan peran masyarakat dalam sebuah perubahan dan pemberdayaan sehingga bisa digunakan dalam meninjau dan mendesain Pengabdian Kepada Masyarakat penerima (Program Keluarga Harapan) PKH. Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan survei lokasi oleh tim PKM Universitas Madako Tolitoli dan berkomunikasi dengan aparat serta pemerintah daerah setempat untuk menyiapkan jadwal PKM. Setelah proses survei dan observasi tim

menyiapkan surat perizinan untuk melakukan kegiatan PKM. Proses selanjutnya adalah mempersiapkan keperluan untuk pelaksanaan seperti spanduk, materi, dan berbagai perlengkapan lainnya. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pengabdian yaitu memaparkan materi yang mengedepankan peningkatan pemahaman tentang partisipasi keluarga penerima Program Keluarga Harapan, dan membuka ruang diskusi bagi seluruh peserta. Tahap terakhir adalah membuat laporan akhir pengabdian oleh Tim PKM (Laheng et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Dusun Salu, Kelurahan Nalu, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli mendapatkan antusias yang cukup besar oleh masyarakat, khususnya masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) jumlah peserta yang hadir sebanyak 27 orang. Ruang diskusi yang dibuka oleh para pemateri juga cukup aktif dan bisa berbagi pengalaman dengan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) mayoritas keluarga penerima yang hadir adalah perempuan.

Tahap awal kegiatan adalah masing masing pemateri dari tim PKM memperkenalkan diri selanjutnya menggali pengetahuan dasar masyarakat tujuan Program Keluarga Harapan (PKH). Penyampaian materi dilakukan dengan diskusi terbuka agar tidak terjadi komunikasi satu arah dan memudahkan kami tim PKM untuk memahami realitas yang terjadi di pulau Dusun Salu. Dalam proses diskusi warga masyarakat antusias menyampaikan beberapa pendapat dan juga pertanyaan kepada tim PKM.



Gambar 1. Foto kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung ± 90 menit dan di akhir kegiatan penyuluhan, tim PKM melakukan evaluasi terkait materi yang disampaikan dengan cara memberi pertanyaan kepada masyarakat pulau Lutungan yang dilakukan secara acak. Hasil evaluasi tim PKM menunjukkan bahwa secara keseluruhan masyarakat Dusun Salu mengerti pentingnya pemahaman tentang partisipasi keluarga penerima manfaat dalam program pemberdayaan masyarakat.

Diharapkan setelah kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat penerima Progra Keluarga Harapan agar memanfaatkan Program Keluarga Harapan sebagai mana mestinya khususnya pada

Pendidikan dan Kesehatan agar mampu meretas kemiskinan dan berdaya secara ekonomi, Pendidikan dan kesejahteraan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Dusun Salu, Kelurahan Nalu, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli adalah pertanggungjawaban atas Tridarma Perguruan Tinggi dan diharapkan memiliki dampak kepada masyarakat sehingga tujuan awal Program Keluarga Harapan dapat tercapai sebagaimana tujuan awal yaitu meretas angka kemiskinan dan menciptakan masyarakat yang berdaya saing, unggul dalam Kesehatan dan juga Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Afandi, dkk. 2022. *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta: Kementrian agama RI.
- Budhy Munawar Rachman, 2001. *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan kaum Beriman*. Jakarta: Paramadina.
- Kuntjorowati, E. 2018. *Pengaruh Pemberdayaan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan: Jurnal PKS*.
- Laheng, S., Darmawati, Aliyas, Putri, D. U., Putri, I. W., & Adli, A. (2023). Penyuluhan Potensi Komoditas Perikanan Kabupaten Tolitoli Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/jenaka.v1i1.223>